

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII Tujuh

ABSTRACT

The background of this research is learning Arabic for class VII students of MTs Darussalam Tegineneng in the material jar. Many students experience difficulties in learning, including students having difficulty speaking Arabic and low student interest in participating in learning. So the researchers chose a quasi-experimental study using the Cooperative Script learning model. The purpose of this study was to determine and analyze the influence and effectiveness of the Cooperative Script learning model on the Arabic speaking skills of class VII students of MTs Darussalam Tegineneng. The research sample was VII A class with 17 students as the experimental class and VII B class with 17 students as the control class. In the experimental class, the researcher applied the Cooperative Script learning model in two meetings and the control class applied the conventional learning model. In the third meeting, students were given a posttest in the form of an Arabic conversation test. Then analyzed using a simple linear regression test. Then the value of $t_{count} = 2.271$ is obtained with a significance level of 0.036 which is greater than the value of $t_{table} = 2.131$ for a significant level of 0.05 so that the H_1 hypothesis is accepted. The influence of the Cooperative Script learning model is 25.6%, which has a very low effect. This is evidenced in the effectiveness of the Cooperative Script learning model in the results of the average N Gain score for the experimental class of ... which is categorized as low. It can be concluded that the Cooperative Script learning model has a very low effect on Arabic speaking skills with low effectiveness if it is only applied in two meetings.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darussalam Tegineneng dalam materi huruf jar. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran tersebut, diantaranya adalah siswa

1. Putri Sukmawati,
2. Khairil Anwar,
3. Muhammad Singgih

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu
Tarbiyah Darul Fattah
Bandar Lampung

¹putrisukmawatu@gmail.com

²khairila@darulfattah.ac.id

³msinggih@darulfattah.ac.id

Keywords: Cooperative Script, speaking skills, influence.

Kata kunci: Cooperative Script, keterampilan berbicara, pengaruh.

kesulitan berbicara dalam bahasa Arab dan rendahnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga peneliti memilih penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh serta efektivitas model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darussalam Tegineneng. Sampel penelitian adalah kelas VII A sebanyak 17 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII B sebanyak 17 siswa sebagai kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti menerapkan model pembelajaran *Cooperative Script* sebanyak dua kali pertemuan dan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran konvensional. Pertemuan ketiga siswa diberikan *posttest* berupa tes percakapan bahasa Arab. Kemudian dianalisis menggunakan uji regresi linier sederhana. Maka diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,271$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,036 lebih besar dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 2,131$ Untuk taraf signifikan 0,05 sehingga hipotesis H_1 diterima. Adapun besar pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* sebesar 25,6% yang berpengaruh sangat rendah. Hal itu dibuktikan pada keektivan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam hasil rata-rata N Gain skor untuk kelas eksperimen sebesar ... yang dikategorikan rendah. Dapat disimpulkan model pembelajaran *Cooperative Script* berpengaruh sangat rendah terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab dengan efektifitas yang rendah jika hanya diterapkan dalam dua kali pertemuan.

PENDAHULUAN

Materi pokok *muhadatsah* (percakapan) merupakan salah satu materi Bahasa Arab yang sangat penting karna bahasa itu dilisan, semakin sering kita menggunakan bahasa tersebut maka semakin lancar kita berkomunikasi bahkan tidak takut salah dan tidak canggung lagi menggunakan bahasa yang sering kita gunakan. Tapi belakangan ini siswa madrasah yang mempelajari Bahasa Arab kebanyakan masih bingung dalam menggunakan Bahasa Arab karena banyaknya *mufrodat* yang belum diketahui artinya dan terlalu banyak kaidah-kaidah bahasa yang harus dipahami, sehingga mereka memiliki rasa takut untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab.

Kesulitan siswa untuk memahami materi-materi *muhadatsah* (percakapan) di sekolah, disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran selama ini adalah metode yang lebih memfokuskan pada ketuntasan materi pelajaran. Dalam pembelajaran siswa tidak dibimbing untuk menemukan sendiri konsep tetapi melalui penyampaian informasi langsung tentang konsep tersebut, sehingga pembelajaran yang dilakukan kurang berkesan bagi siswa. Aktivitas lain seperti tanya jawab antar teman, mendiskusikan permasalahan antar teman dan guru juga belum tampak. Bahkan tidak jarang jika siswa merasa jenuh, akhirnya akan mengobrol dan membuat kegiatan masing-masing di kelas.

Materi *muhadatsah* yang bersifat psikomotor akan lebih mudah dipahami oleh siswa apabila pembelajaran dilakukan dengan menerapkan percakapan antar siswa itu sendiri. Jadi, siswa dilatih menggunakan keterampilan berbicara untuk membiasakan mereka melafalkan percakapan dengan siswa lainnya, sehingga diharapkan pembelajaran akan lebih bermakna. Metode pembelajaran yang sesuai adalah metode pembelajaran yang dapat menarik minat dan gairah belajar siswa, sehingga siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang dapat membangkitkan aktivitas, semangat belajar dan keterampilan berbicara siswa adalah model pembelajaran *Cooperative*. Pembelajaran *Cooperative* memberikan efek terhadap sikap penerimaan perbedaan antar individu, keragaman ras, budaya, sosial ekonomi, dan lain-lain. Selain itu yang terpenting, pembelajaran *Cooperative* mengajarkan keterampilan bekerja sama dalam kelompok. Salah satu metode dalam pembelajaran *Cooperative* adalah teknik *Cooperative script*.

Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk membiasakan berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab dengan lawan bicaranya (timnya), dalam prosesnya siswa dilatih untuk menggunakan keterampilan berbicara mereka untuk saling tanya jawab dengan lawan bicaranya. Terlihat bahwa dalam model pembelajaran *Cooperative script* ini selain mendorong siswa untuk meningkatkan kerjasama antar anggota kelompok, pembelajaran ini juga melatih siswa untuk dapat mengembangkan keterampilan berbicara siswa. Model *Cooperative script* lebih banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran *muhadatsah* (percakapan). Model pembelajaran *Cooperative script* siswa dibimbing untuk membiasakan

berkomunikasi dengan Bahasa Arab secara mandiri dari materi yang ada melalui sarana pembelajaran yang telah disediakan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MTs Darussalam Tegineneng pada akhir November 2021 maka model pembelajaran *Cooperative script* dirasa perlu dicobakan di MTs Darussalam Tegineneng yang siswanya berasal dari berbagai perbedaan latar belakang kemampuan, seperti kemampuan memahami percakapan Bahasa Arab siswa MTs Darussalam ini masih terbilang kurang, ketika peneliti bertanya,

كيف حالكم؟
ماذا درستم الان؟

Rata-rata siswa hanya bisa menjawab pertanyaan pertama sedangkan kalimat kedua mereka masih berpikir lama untuk menjawab, karena kalimat tersebut belum terbiasa didengar oleh siswa dalam keseharian mereka. Berdasarkan observasi yang dilakukan antara kedua kelas tersebut, maka peneliti memilih kelas B sebagai kelas eksperimen, karena rata-rata kemampuan siswa di kelas B sedikit lebih rendah dibandingkan kelas A. Penerapan pembelajaran kooperatif memerlukan cara-cara tertentu agar siswa yang terlibat pembelajaran terjalin interaksi sosial dan psikomotor. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan sarana pembelajaran. Pembelajaran *Cooperative* akan berjalan dengan efektif jika ditunjang dengan adanya modul *muhadatsah* dan petunjuk bekerja dalam kelompok secara *Cooperative*. Sehingga diharapkan materi yang mereka pelajari akan lebih mudah dipahami dan akan lebih melekat dipikiran masing-masing siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan tema "Pengaruh model Pembelajaran *Cooperative Script* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa kelas VII (Tujuh) di MTs Darussalam Tegineneng tahun pelajaran 2021-2022". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Cooperative script* pada siswa kelas VII MTs Darussalam Tegineneng? Apakah pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan muhadastah (percakapan) Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darussalam Tegineneng?

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya model *Cooperative Script* pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darussalam Tegineneng. Untuk mengetahui ada

atau tidaknya peningkatan muhadatsah (percakapan) untuk melihat pengaruh dengan menggunakan model *Cooperative script* pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darussalam Tegineneng.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali, Sugiyono (2015, hal.107). Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif adapun uji yang digunakan dalam analisis data yaitu Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ *predictor* (X) dengan satu variabel tak bebas/ *response* (Y) yang biasa digambarkan dengan garis lurus. Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis. Dimana data yang diperoleh menggunakan pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *cooperative script* dalam keterampilan berbicara siswa MTs Darussalam Tegineneng kelas VII (tujuh) tahun pelajaran 2021/2022. Prosedur pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin kepada pihak sekolah pada bulan November 2021 untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut. Peneliti memberikan surat izin penelitian dari kampus STIT Darul Fattah dan meminta surat balasan penelitian dari MTs Darussalam Tegineneng kemudian peneliti mengajukan jadwal pada pihak sekolah untuk melakukan penelitian pada kelas VII MTs Darussalam Tegineneng. Setelah melakukan konsultasi dengan ibu Fatimah selaku guru bahasa Arab dikelas VII terkait materi yang akan diajarkan dan persetujuan RPP yang telah dibuat oleh peneliti, maka materi yang akan disampaikan yaitu terkait huruf jar. Peneliti menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disetujui.

Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam Tegineneng pada siswa kelas VII. Sampel penelitian yang digunakan kelas VII A (*kelas eksperimen*) sebanyak 17 siswa dan kelas VII B (*kelas kontrol*) sebanyak 17 siswa. Peneliti melakukan pembelajaran

tiga kali pertemuan pada kelas eksperimen dengan memberi perlakuan berupa model pembelajaran *cooperative script*, dan pada kelas kontrol peneliti hanya mengamati pembelajaran yang berlangsung seperti biasa menggunakan model pembelajaran konvensional. Kemudian *script post test* berupa tes keterampilan berbicara diberikan pada pertemuan ketiga. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini pada kelas eksperimen sebanyak dua kali pertemuan. Dikarenakan jarak tempuh tempat penelitian dan waktu yang terbatas pada izin yang diberikan sekolah terkait pelaksanaan penelitian ini.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 April 2022. Peneliti masuk pada jam kedua di kelas eksperimen (VII A) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti dan telah disetujui oleh guru bahasa Arab. Peneliti mulai memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Cooperative Script* dengan materi huruf *jar, ad darsu robi'*. Langkah pertama pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan inti dimulai setelah peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 dan 5 siswa dengan cara berhitung sesuai tempat duduk. Lalu peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui keterampilan berbicara pada percakapan yang terdapat di materi huruf *jar, addarsu robi'* sebelum diterapkan model pembelajaran *cooperative script*.

Pertemuan kedua dilakukan di hari Sabtu 30 April 2022. Pada pertemuan kedua ini siswa diminta berkumpul bersama kelompoknya agar lebih mudah untuk melakukan proses pembelajaran menggunakan model *cooperative script*. Kemudian siswa melakukan *muhadatsah* dengan percakapan yang ada di materi huruf *jar*, setelah itu peneliti menunjuk kelompok secara acak untuk ber*muhadatsah* di depan kelas dan teman-teman yang lain memperhatikan. Sebelum mengakhiri pertemuan peneliti menyampaikan kepada siswa untuk mempersiapkan post-tes keterampilan berbicara bahasa Arab di pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan terakhir siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah terdapat pengaruh setelah diterapkannya *treatment* tersebut menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Banyak siswa yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 34

siswa. Jumlah tersebut terdiri dari kelas VII A dan VII B. Kelas VII A sebanyak 17 orang sebagai kelas eksperimen, kelas VII B sebanyak 17 orang sebagai kelas kontrol.

Adapun hasil belajar siswa kelas eksperimen (VII A) dan kelas kontrol (VII B) sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A dan VII B
MTs Darussalam Tegineneng 2021/2022

KELAS EKSPERIMEN (VII A)			KELAS KONTROL (VII B)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Apriliani Putri	63	1	Agil Saputra	58
2	Anita Noviri R	67	2	Ardan Muzakki	70
3	Cantika Aulia M	71	3	Arya Oktavino	61
4	Desvita Anggraini	63	4	Azmar Eka R	80
5	Dewi Darma K	68	5	Biru Bintang S	59
6	Intan Kurnia	80	6	Dafa Ardi S	63
7	Karina Elviyanti	73	7	Defri Ridho K	60
8	Maratus shalihah	95	8	Dwiratno Antari	60
9	Nefriza Lia Y	72	9	Fahmi Ibnu S	53
10	Qaisya Ayaturrohma	69	10	Firdaus Saputra	70
11	Raden Ajeng R M S	63	11	Jaxa Delcahyana	71
12	Renvalisa Radia	61	12	Jibran Rilansyah	65
13	Saira Afrilia S	74	13	M Adizal	55
14	Salma Adila	65	14	M Akbar	67
15	Syazwina Bresya	71	15	M Aardian	73
16	Tazmira Azmi	80	16	M Darsi	68
17	Zebina Sakinah T	79	17	M Jibril	60

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) model pembelajaran Cooperative Script berpengaruh terhadap variabel (Y) keterampilan berbicara siswa kelas VII MTs Darussalam Tegineneng, yang dilakukan sebanyak dua kali perlakuan. Dari nilai $t_{hitung} = 2.271$ dengan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$. Besarnya nilai $t_{tabel} 2,131$ untuk taraf signifikan 5% (0,05) $db = 17$ ($db = N - 2$ untuk $N = 15$). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut, terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kata lain H_1 yaitu: Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Darussalam Tegineneng Tahun Ajaran 2021/2022.

Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment r_{hitung} sebesar 0,506 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikan 5% (N=17) sebesar 0,256. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat ditarik bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 25,6% yang berpengaruh sangat rendah. Sedangkan 73,4% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel (Y) dari vaktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Beberapa faktor yang tidak diteliti diantaranya faktor kepribadian, faktor lingkungan, kondisi individu dan lainnya.

Adapun efektivitas model pembelajaran cooperative script dikategorikan rendah karna memiliki nilai rata-rata N Gain skor sebesar 50,58% atau dapat dikatakan model pembelajaran cooperative script kurang efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darussalam Tegineneng Tahun Ajaran 2021/2022.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *cooperative script* dalam keterampilan berbicara siswa MTs Darussalam Tegineneng kelas VII (tujuh) tahun pelajaran 2021/2022. Prosedur pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah meminta izin kepada pihak sekolah pada bulan November 2021 untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut. Peneliti memberikan surat izin penelitian dari kampus STIT Darul Fattah dan meminta surat balasan penelitian dari MTs Darussalam Tegineneng kemudian peneliti mengajukan jadwal pada pihak sekolah untuk melakukan penelitian pada kelas VII MTs Darussalam Tegineneng. Setelah melakukan konsultasi dengan ibu Fatimah selaku guru bahasa Arab dikelas VII terkait materi yang akan diajarkan dan persetujuan RPP yang telah dibuat oleh peneliti, maka materi yang akan disampaikan yaitu terkait huruf jar. Peneliti menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan Rancangan Perencanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disetujui.

Penelitian ini dilakukan di MTs Darussalam Tegineneng pada siswa kelas VII. Sampel penelitian yang digunakan kelas VII A (*kelas eksperimen*) sebanyak 17 siswa dan kelas VII B (*kelas kontrol*) sebanyak 17 siswa. Peneliti melakukan pembelajaran tiga kali pertemuan pada kelas eksperimen dengan memberi perlakuan berupa model pembelajaran *cooperative script*, dan pada kelas kontrol peneliti hanya

mengamati pembelajaran yang berlangsung seperti biasa menggunakan model pembelajaran konvensional. Kemudian *script post test* berupa tes keterampilan berbicara diberikan pada pertemuan ketiga. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini pada kelas eksperimen sebanyak dua kali pertemuan. Dikarenakan jarak tempuh tempat penelitian dan waktu yang terbatas pada izin yang diberikan sekolah terkait pelaksanaan penelitian ini.

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 April 2022. Peneliti masuk pada jam kedua di kelas eksperimen (VII A) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti dan telah disetujui oleh guru bahasa Arab. Peneliti mulai memberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Cooperative Script* dengan materi huruf *jar, ad darsu robi'*. Langkah pertama pembelajaran dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan inti dimulai setelah peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 dan 5 siswa dengan cara berhitung sesuai tempat duduk. Lalu peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui keterampilan berbicara pada percakapan yang terdapat di materi huruf *jar, addarsu robi'* sebelum diterapkan model pembelajaran *cooperative script*.

Pertemuan kedua dilakukan di hari Sabtu 30 April 2022. Pada pertemuan kedua ini siswa diminta berkumpul bersama kelompoknya agar lebih mudah untuk melakukan proses pembelajaran menggunakan model *cooperative script*. Kemudian siswa melakukan *muhadatsah* dengan percakapan yang ada di materi huruf *jar*, setelah itu peneliti menunjuk kelompok secara acak untuk bermuhadatsah di depan kelas dan teman-teman yang lain memperhatikan. Sebelum mengakhiri pertemuan peneliti menyampaikan kepada siswa untuk mempersiapkan post-tes keterampilan berbicara bahasa Arab di pertemuan selanjutnya.

Pada pertemuan terakhir siswa diberikan post-test untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah terdapat pengaruh setelah diterapkannya *treatment* tersebut menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada kelas eksperimen dan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Banyak siswa yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 34 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari kelas VII A dan VII B. Kelas VII A sebanyak 17 orang sebagai kelas eksperimen, kelas VII B sebanyak

17 orang sebagai kelas kontrol. Adapun hasil belajar siswa kelas eksperimen (VII A) dan kelas kontrol (VII B) sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII A dan VII B
MTs Darussalam Tegineneng 2021/2022

KELAS EKSPERIMEN (VII A)			KELAS KONTROL (VII B)		
No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	Apriliani Putri	63	1	Agil Saputra	58
2	Anita Noviri R	67	2	Ardan Muzakki	70
3	Cantika Aulia M	71	3	Arya Oktavino	61
4	Desvita Anggraini	63	4	Azmar Eka R	80
5	Dewi Darma K	68	5	Biru Bintang S	59
6	Intan Kurnia	80	6	Dafa Ardi S	63
7	Karina Elviyanti	73	7	Defri Ridho K	60
8	Maratus shalihah	95	8	Dwiratno Antari	60
9	Nefriza Lia Y	72	9	Fahmi Ibnu S	53
10	Qaisya Ayaturrohma	69	10	Firdaus Saputra	70
11	Raden Ajeng R M S	63	11	Jaxa Delcahyana	71
12	Renvalisa Radia	61	12	Jibran Rilansyah	65
13	Saira Afrilia S	74	13	M Adizal	55
14	Salma Adila	65	14	M Akbar	67
15	Syazwina Bresya	71	15	M Aardian	73
16	Tazmira Azmi	80	16	M Darsi	68
17	Zebina Sakinah T	79	17	M Jibril	60

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil bahwa variabel (X) model pembelajaran Cooperative Script berpengaruh terhadap variabel (Y) keterampilan berbicara siswa kelas VII MTs Darussalam Tegineneng, yang dilakukan sebanyak dua kali perlakuan. Dari nilai $t_{hitung} = 2.271$ dengan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$. Besarnya nilai $t_{tabel} 2,131$ untuk taraf signifikan 5% (0,05)

db = 17 (db = N - 2 untuk N = 15). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut, terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kata lain H_1 yaitu: Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Darussalam Tegineneng Tahun Ajaran 2021/2022.

Hal tersebut ditunjukkan dari hasil analisis korelasi product moment r_{hitung} sebesar 0,506 dibandingkan dengan r_{tabel} tingkat signifikan 5% (N=17) sebesar 0,256. Jadi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka dapat ditarik bahwa hipotesis (H_0) ditolak dan (H_1) diterima. Dengan koefisien determinasi (R Square) sebesar 25,6% yang berpengaruh sangat rendah. Sedangkan 73,4% merupakan faktor yang mempengaruhi variabel (Y) dari vaktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Beberapa faktor yang tidak diteliti diantaranya faktor kepribadian, faktor lingkungan, kondisi individu dan lainnya. Adapun efektivitas model pembelajaran cooperative script dikategorikan rendah karna memiliki nilai rata-rata N Gain skor sebesar 50,58% atau dapat dikatakan model pembelajaran cooperative script kurang efektif terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII MTs Darussalam Tegineneng Tahun Ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan sebanyak dua kali pertemuan terhadap keterampilan berbicara bahasa Arab (variabel X) pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Cooperative Script (variabel Y) dan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran kontrol dengan menggunakan model pembelajarn konvensional dapat disimpulkan sebagai berikut.

Dari hasil pos-test kedua kelas tersebut, kemudian dilakukan uji regresi linier sederhana. Maka dihasilkan $t_{hitung} = 2,271$ lebih besar dibandingkan dengan $t_{tabel} = 2,131$ untuk taraf signifikan 5% (0,05) db = 17 (db = N-2 untuk N = 15). Sehingga dapat disimpulkan dari hasil tersebut, terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dengan kata lain H_1 diterima yaitu: terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VII MTs Darussalam Tegineneng Tahun Ajaran 2021/2022.

Adapun besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 25,6% yang berpengaruh sangat rendah. Hal itu dibuktikan juga dengan keefektifan model pembelajaran *Cooperative Script* dari hasil mean N Gain skor untuk kelas eksperimen sebesar 50,58% yang dikategorikan sedang. Adapun kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional memiliki nilai sebesar 50,70% yang dikategorikan sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Bintoro.2004. Memahami dan menangani siswa dengan problematika belajar, Jakarta:Depdiknas.
- Abdurahman dan Bintoro.2000. Memahami dan menangani siswa dengan problematika belajar, Jakarta:Depdiknas.
- Ahmad Abdullah Basyir. 1971. Mudzakarotu Ta'lim al-Kalam (al-Muhadatsah), Saudi Arabiyah LiDauratat-Tadribiyatal-Maksyafah.
- Ahmad Izzan. 2007. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, (Bandung: Humaniora), h. 87
- Ahmad Fuad Effendy. 2012. Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, (Malang: Misykat), h. 49-50
- Anita Lie. 2007. Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas). Jakarta: Grasindo.
- Asriyah, M., & Rahmawati, R. A. (2021). Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Penguasaan Hafalan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII. *An Naba*, 4(2), 116-124.
- Darsono, T Ibrahim .2008. Bahasa Arab Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, (Surakarta: PT Tiga Srankai Pustaka Mandiri
- Dansereau. 1985. Learning Strategy Research. Inj. Segal S. Chipman dan R. Gloser Eds.
- Eggen, P., & Kauchak, D. 2007. Educational Psychology Windows on Classroom (6th ed.). New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kaharuddin, K. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab melalui Kemampuan Muhadatsah. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 62-72.
- Sudjana. 2002. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito
- Sugiono, 2002. Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta

Schank dan Abelson. 2007. Model pembelajaran Cooperative Script <http://elfisuir.blogspot.com/2010/01/model-pembelajaran-cooperative-script.html> (24-11-2011). Diunduh pada tanggal 07 Desember 2021

<http://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/21/model-pembelajaran-cooperative-script/#comments> (online), diakses pada tanggal 07 Desember 2021

<http://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/21/model-pembelajaran-cooperative-script/#comments> (online), diakses pada tanggal 10 Desember 2021